

TINJAUAN YURIDIS PELAKU TINDAK PIDANA
KEKERASAN MEMAKSA ANAK UNTUK
MELAKUKAN PERSETUBAHAN
(Studi Kasus Putusan Nomor 211/Pid.B/2015/PN.Ktg)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mencapai Gelar Strata Satu (S1)

Pada Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia



Disusun Oleh :

Benedict Brando Siregar

1540050040

Program Kekhususan : Hukum Pidana

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2019

Visi Universitas Kristen Indonesia

Menjadi Universitas yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat di Indonesia dan Asia sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dan Pancasila pada tahun 2034.

Misi Universitas Kristen Indonesia

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan sistem pelayanan administrasi akademik dan umum dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Meningkatkan mutu lulusan yang berintegritas dan kompeten di bidangnya serta mampu bersaing di era global.
3. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang berkelanjutan.
4. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengembangkan hubungan kerjasama dengan institusional/internasional yang saling menguntungkan dan lembaga-lembaga gerejawi dalam semangat ekumenis.

TINJAUAN YURIDIS PELAKU TINDAK PIDANA
KEKERASAN MEMAKSA ANAK UNTUK
MELAKUKAN PERSETUBAHAN
(Studi Kasus Putusan Nomor 211/Pid.B/2015/PN.Ktg)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mencapai Gelar Strata Satu (S1)

Pada Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia



Disusun Oleh :

Benedict Brando Siregar

1540050040

Program Kekhususan : Hukum Pidana

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

BENEDICT BRANDO SIREGAR

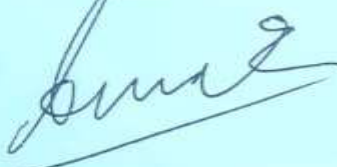
1540050040

**TINJAUAN YURIDIS PELAKU TINDAK PIDANA KEKERASAN
MEMAKSA ANAK UNTUK MELAKUKAN PERSETUBUHAN**

(Studi Kasus Putusan Nomor 211/Pid.B/2015/PN.Ktg)

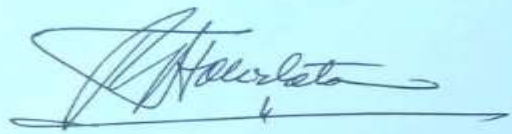
Disetujui,

Pembimbing I



(T. Vaison Siahaan, S.H M.H)

Pembimbing II



(Richard J Sahulata, S.H.,MH)

Mengetahui,

Ketua Program Kekhususan Hukum Pidana



(Radisman Saragih, S.H.,M.H)

HALAMAN PENGESAHAN

**TINJAUAN YURIDIS PELAKU TINDAK PIDANA KEKERASAN
MEMAKSA ANAK UNTUK MELAKUKAN PERSETUBAHAN**
(Studi Kasus Putusan Nomor 211/Pid.B/2015/PN.Ktg)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mencapai Gelar Strata Satu
Pada Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

Disusun Oleh;
BENEDICT BRANDO SIREGAR
1540050040

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal Februari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama



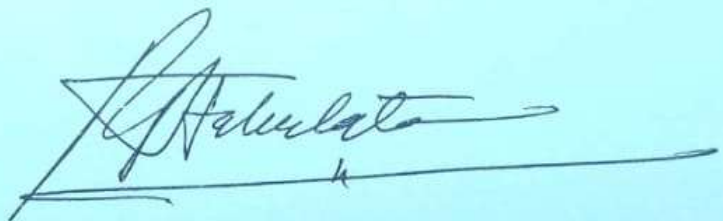
(T. Vaison Siahaan, S.H,M.H)

Anggota Tim Penguji



(Lonna Yohanes Lengkong, S.H,M.H)

Pembimbing Pendamping



(Richard J. Sahulata, S.H,M.H)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Karena atas segala berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum yang berjudul “Tinjauan Yuridis Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Memaksa Anak Untuk Melakukan Persetujuan”. Penulisan hukum ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat akhir guna memperoleh gelar Strata Satu Pada Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.

Proses perjalanan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sudah pasti banyak dihadapkan dengan berbagai tantangan demi menyuguhkan hasil terbaik agar mampu memberikan sumbangsih dalam dunia hukum di Indonesia.

Pada akhirnya, di dalam penyusunan penulisan hukum ini, penulis menyadari masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Harapan penulis semoga penulisan hukum ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang memerlukan.

Jakarta, Februari 2019

(Benedict Brando Siregar)

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**TINJAUAN YURIDIS PELAKU TINDAK PIDANA KEKERASAN MEMAKSA ANAK UNTUK MELAKUKAN PERSETUBUHAN (Studi Kasus Putusan No. 211/Pid.B/2015/PN.Ktg)**”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat akhir memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan saya kekuatan dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Kepada kedua orang tua, opung Brando yang menjadi motivasi dan selalu memberi semangat dalam menyelesaikan pendidikan S1 ini baik secara moral, materil dan masih banyak lagi dukungan yang tak terucap dari kalian. Skripsi ini secara khusus saya persembahkan untuk kalian.
3. Bapak Dr Dhaniswara K Hardjono, S.H.M.H M,BA Selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
4. Bapak Hulman Panjaitan, S.H, M.H. Dekan Fakultas Universitas Kristen Indonesia.
5. Ibu Elly Pandiangan S.H, M.H. Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.

6. Bapak Poltak Siringo-ringo, S.H, M.H. Kaprodi Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
7. Bapak Radisman Saragih, S.H, M.H. Sebagai Ketua Program Kekhususan Hukum Pidana.
8. Bapak T. Vaison Siahaan, S.H, M.H. Pembimbing I.
9. Bapak Richard J Sahulata , S.H, M.H. Pembimbing II.
10. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
11. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
12. Terkhusus untuk Ibu Junita Naiborhu S.E selaku Pembina dan Pelatih PSM UKI yang memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini, dan memberikan sebuah pelajaran kehidupan yang saya tidak dapat pelajari di dalam perkuliahan.
13. Khusus untuk Edward Riduan Manalu S.H yang memberikan arahan dan dukungan baik secara moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga selesainya pembuatan skripsi ini, Tamarisco Bangoro, Wira Silaban S.E, William Siahaan S.E, Daniel Siahaan, Mulya Siahaan, Katrine Siahaan, Immanuel Silitonga, Karel Boinsera S.Pd, Sharon Pauli Sanada dan seluruh kawan-kawan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Teman-teman Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia angkatan 2015 yang selalu memberi semangat dalam membuat skripsi.
15. Keluarga besar Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia yang selalu memberi motivasi.

16. Elisabet Frederika Situmeang, Theresia Hutauruk, Sefa Sitanggang, Famelia Simbolon, Aurelia Ngambut, Elisabeth Leyn, Natalia Sitaniapessy, Monica Amelia, Joseph Forten, Olivia Siregar, Rud Siahaan, Sarah Siahaan dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, sebagai sahabat yang selalu memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini dan telah menjadi sumber bahagia bagi penulis. Semoga kalian menjadi sahabat yang baik untuk kedepannya.

17. Serta rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang memerlukan.

Jakarta, Februari 2019

Benedict Brando Siregar

ABSTRAK

- A. Nama : Benedict Brando Siregar
- B. NIM : 1540050040
- C. Judul : Tinjauan Yuridis Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Memaksa Anak Untuk Melakukan Persetubuhan (Studi Kasus Putusan No. 211/Pid.B/2015/PN.Ktg)
- D. Halaman : viii + 103 Halaman
- E. Kata Kunci : Pidana Kekerasan Memaksa Anak Melakukan Persetubuhan
- F. Ringkasan : Negara Indonesia adalah negara yang berlandaskan hukum (*rechtstaat*), tidak berlandaskan kekuasaan belaka (*machtstaat*). Pernyataan tersebut secara jelas tercantum di dalam penjelasan umum Undang-Undang Dasar 1945. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara hukum. Sebagai negara hukum, Indonesia menerima hukum sebagai ideologi untuk menciptakan ketertiban, keamanan, dan keadilan serta kesejahteraan bagi warga negaranya. Namun kenyataannya, keamanan dan ketertiban selalu terganggu dengan adanya hukum yang diabaikan dan seolah menentang hukum yang berlaku, contohnya Tindak pidana persetubuhan dengan kekerasan terhadap anak merupakan salah satu tindak pidana yang paling sering terjadi. Biasanya dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan pelaku yang tergolong rendah dan tidak memahami dampak yang ditimbulkan akibat persetubuhan terhadap anak. Pokok permasalahan yang diteliti adalah: bagaimana perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana kekerasan dan memaksa anak untuk melakukan persetubuhan dalam putusan No. 211/Pid.B/2015/PN.Ktg? Serta bagaimana pertimbangan hakim terhadap penjatuhan sanksi pidana penjara 7 tahun terhadap terdakwa? Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif yang tujuannya untuk mengklarifikasi suatu fenomena atau kejadian sosial. Terdakwa telah melakukan tindak pidana dengan sengaja melakukan kekerasan untuk melakukan persetubuhan dengannya
- G. Daftar Acuan : 33 Buku + 2 Peraturan Perundang-Undangan
- H. Pembimbing I : T. Vaison Siahaan, S.H., MH
- I. Pembimbing II : Richard J Sahulata, S.H., M.H.

ABSTRACT

The country of Indonesia is a state based on law (rechtstaat), not based on mere power (machtstaat). This statement is clearly stated in the general explanation of the 1945 Constitution. This shows that Indonesia is a legal state. As a legal state, Indonesia accepts the law as an ideology to create order, security and justice and prosperity for its citizens. But in reality, security and order are always disturbed by the existence of laws that are ignored and seem to oppose applicable laws, for example criminal acts of intercourse with violence against children are one of the most common crimes. It is usually motivated by the low level of education of the perpetrators and does not understand the impact caused by intercourse with children. The main problems examined are: how to protect the child from the law as a victim of criminal acts of violence and force the child to make intercourse in decision No. 211 / Pid.B / 2015 / PN.Ktg? And what is the consideration of the judge regarding the imprisonment of 7 years in prison against the accused? The type of research used is a type of descriptive research whose purpose is to clarify a phenomenon or social event. The defendant has committed a crime by intentionally committing violence to commit intercourse with him

Jakarta, February 2019

Benedict Brando Siregar

DAFTAR ISI

HALAMAN VISI MISI	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Ruang Lingkup Penelitian	7
D Tujuan dan Kegunaan Penelitian.	8
E. Metode Penelitian	8
F. Kerangka Teoritis dan Konseptual	10
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG TINDAK PIDANA

KEKERASAN MEMAKSA ANAK UNTUK MELAKUKAN

PERSETUBUHAN

A. Tindak Pidana	
1. Istilah Tindak Pidana dan Unsur-Unsurnya.....	17

2.	Jenis –Jenis Tindak Pidana	28
3.	Pertanggung Jawaban Pidana	32
B.	Tindak Pidana Persetubuhan	
1.	Pengertian Persetubuhan.....	37
2.	Tindak Pidana Persetubuhan Terhadap Anak	40
C.	Kekerasan	
1.	Pengertian Kekerasan	47
2.	Jenis-Jenis Kekerasan	48
D.	Tentang Anak	
1.	Pengertian Anak.....	49
E.	Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan	
1.	Pertimbangan Yuridis	55
2.	Pertimbangan Sosiologis.....	58

**BAB III PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI
KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN MEMAKSA ANAK
UNTUK MELAKUKAN PERSETUBUHAN**

A.	Menurut Undang-Undang RI No 23 Tahun 2002 Jo Undang-Undang RI No 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.	60
B.	Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Persetubuhan.....	67

BAB IV PERTIMBANGAN HAKIM TERHADAP

PENJATUHAN SANKSI PIDANA

A. Kasus Posisi	76
B. Dakwaan Jaksa Penuntut Umum	82
C. Pertimbangan Hukum	86
D. Putusan Hakim	91
E. Analisis Kasus	94

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	101
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN